



Pembelajaran Tak Jadi Beban Jumlah Siswa ke PTN Meningkat

JOGJA—Kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) yang tidak lagi menjadikan nilai Ujian Nasional (UN) sebagai syarat kelulusan sekolah juga berupaya mempersiapkan siswanya lebih optimal dalam mengikuti ujian sekolah. Sehingga peserta didik pun bisa lebih maksimal meraih nilai mereka sebagai syarat masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Hal ini berdampak positif dalam peningkatan jumlah siswa yang lolos ke dalam seleksi mahasiswa baru di PTN. Contohnya di SMAN 10 Jogja, jumlah siswa yang lolos di Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) semakin meningkat dari tahun ke tahun.

"Tahun ini ada tiga belas siswa kami yang lolos SNM-PNTN, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun lalu," ungkap Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA 10 Jogja, Sri Murni disela-sela wisuda dan pelepasan siswa kelas XII di Balai Utari, Kamis (21/5).

Menurut Murni, dari 166 siswa kelas XII, sebanyak tiga siswa mereka diterima di UGM. Sedangkan delapan siswa diterima UNY dan dua siswa lain lolos ke UIN Sunan Kalijaga.

Diperkirakan nantinya akan semakin banyak siswa yang diterima ke PTN melalui jalur lain. Diantaranya melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) ataupun Seleksi Mandiri (SM).

"Seperti pengalaman tahun-tahun sebelumnya jumlah siswa yang lolos ke PTN dari jalur-jalur lain juga banyak," ujarnya.

Sementara Kepala SMAN 10 Jogja, Drs Basuki menjelaskan, sejumlah siswa meraih nilai terbaik dalam UN kali ini. Untuk kelas IPA, predikat siswa terbaik diraih Ratih Dwi Cahyaningtyas dengan total nilai UN sebesar 505,5.

"Untuk kelas IPS, predikat siswa terbaik diraih Surya Aditya dengan total nilai UN 483,0" jelasnya.

Basuki berharap, pencapaian kelulusan kali tidak berhenti pada euforia belaka. Sebab mereka masih harus berjuang untuk meraih cita-cita lebih tinggi di tingkat pendidikan tinggi.

"Kelulusan ini jadi awal perjuangan baru di tingkat perguruan tinggi, para lulusan diharapkan memiliki kesiapan mental untuk masuk ke jenjang pendidikan tinggi," ungkapnya.

Kasi Pengembangan Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Jogja, Ngatini SPd Mpd menambahkan, Kota Jogja meraih terpilih sebagai kota yang memiliki integritas terbaik dalam penyelenggaraan UN se-Indonesia. Predikat ini sangat membanggakan karena berarti para siswa menjunjung tinggi kejujuran dalam penyelenggaraan UN beberapa waktu lalu meski sempat muncul kebocoran soal UN SMA/SMK.

"Integritas ini perlu kita jaga selayaknya Jogja sebagai kota pendidikan," imbuhnya.(ptu)



WISUDA—Para siswa SMAN 10 Jogja mengikuti prosesi wisuda di Balai Utari, Kamis (21/5). Tahun ini jumlah siswa yang lolos ke PTN semakin meningkat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005